

MANAJEMEN STRATEGI PENGEMBANGAN TAMAN REMAJA SURABAYA SEBAGAI DESTINASI WISATA KOTA SURABAYA

Ajeng Tanwinda

S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: ajengat.tanwinda@gmail.com

Indah Prabawati, S.Sos., M.Si

S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: Prabawatiindah@yahoo.co.id

Abstrak

Pemerintah Kota Surabaya memiliki program pengembangan destinasi wisata untuk meningkatkan potensi pariwisata dan jumlah wisatawan. Taman Remaja Surabaya merupakan salah satu destinasi wisata Kota Surabaya yang berdiri tahun 1971. Pemerintah memiliki rencana penutupan Taman Remaja Surabaya yang disebabkan oleh kurangnya pengembangan Taman Remaja Surabaya. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan manajemen strategi pengembangan Taman Remaja Surabaya sebagai destinasi wisata Kota Surabaya. Fokus penelitian menggunakan proses manajemen strategi menurut J. David Hunger and Thomas Wheelen, yaitu pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, evaluasi dan pengendalian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengamatan lingkungan Taman Remaja Surabaya menunjukkan bahwa kekuatan Taman Remaja Surabaya adalah sumber daya anggaran, sumber daya manusia serta potensi Taman Remaja Surabaya yang menyediakan fasilitas pentas seni. Kelemahan Taman Remaja Surabaya berupa kurang memadainya fasilitas parkir. Taman Remaja Surabaya berpeluang untuk menjadi *icon* pariwisata yang memajukan kebudayaan daerah. Taman Remaja Surabaya memiliki ancaman berupa persaingan dengan obyek wisata lain. Perumusan strategi pengembangan Taman Remaja Surabaya diarahkan untuk meningkatkan daya tarik serta memberikan fasilitas pentas seni. Pengembangan Taman Remaja Surabaya juga melibatkan masyarakat dalam memberikan penampilan kesenian maupun kritik dan saran. Implementasi strategi pengembangan Taman Remaja Surabaya dilakukan dengan promosi serta menambah wahana kecil, perawatan maupun dekorasi. Tahap evaluasi dan pengendalian menunjukkan bahwa pengembangan Taman Remaja Surabaya memiliki kendala berupa perizinan dari pemerintah. Saran yang diberikan peneliti adalah meningkatkan fasilitas lahan parkir dan toilet, menjalin kerjasama dengan dewan kesenian, membuat program-program kegiatan yang baru dan menarik bagi masyarakat di berbagai usia dan mengatasi kendala yang menghambat pengembangan Taman Remaja Surabaya, seperti perizinan.

Kata Kunci: Strategi, Pengembangan, TRS

Abstract

Surabaya Government has development of tourist destinations program to improve tourism potential and number of tourists. Taman Remaja Surabaya is one of tourist destinations in Surabaya which was built in 1971. Government has a plan of Taman Remaja Surabaya closure which caused by lack of Taman Remaja Surabaya development. This research aims to describe management strategies of Taman Remaja Surabaya development as Surabaya tourist destination. The focus of the research used strategic management process by J. David Hunger and Thomas Wheelen which consists of four basic elements, namely environmental observation, strategy formulation, strategy implementation, and evaluation and control. The research results showed that observation of environmental in Taman Remaja Surabaya demonstrates the power of Taman Remaja Surabaya is a resource budget, human resources and potential of Taman Remaja Surabaya which provide facilities as well as performing arts. The weakness of Taman Remaja Surabaya is lack of adequate parking facilities. Taman Remaja Surabaya likely to be the icon which promote regional cultural tourism. Taman Remaja Surabaya has a threat in the form of competition with other attractions. Formulation of Taman Remaja Surabaya development strategies were directed to increase its appeal as well as providing facilities for art performances. Taman Remaja Surabaya development also involves the community in giving art performances, criticism and suggestions. Implementation of Taman Remaja Surabaya development strategy has done with the promotion, add small vehicle, maintenance and decoration. Phase of evaluation and control indicates that Taman Remaja Surabaya development has obstacles in the form of a government license. Suggestion which given by research is increase facility of parking lots and toilet, establish cooperation with arts council, creating new interesting programs for

people of all ages and overcome the obstacles that hinder the development of Taman Remaja Surabaya, such as licensing.

Keywords: *Strategy, Development, TRS*

PENDAHULUAN

Kota Surabaya merupakan kota besar yang ada di Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk Kota Surabaya berdasarkan jenis kelamin hasil registrasi pada tahun 2014 tercatat sebanyak 2.853.661 jiwa dengan luas wilayah Kota Surabaya sebesar 326,81 km^2 (<https://Surabayakota.bps.go.id/>, diakses pada 23 Agustus 2016). Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, maka semakin meningkat pula jumlah kebutuhan masyarakat. Hal ini juga diiringi oleh meningkatnya perkembangan kawasan perkotaan dalam berbagai aspek, misalnya aspek pendidikan, sosial, budaya, ekonomi, politik dan kesehatan. Salah satu kebutuhan masyarakat perkotaan adalah ruang publik.

Kota Surabaya merupakan kota yang memiliki berbagai macam ruang publik. Pemerintah Kota Surabaya berupaya untuk menciptakan ruang publik yang dapat digunakan oleh semua masyarakat. Sebagian besar ruang publik yang dimiliki oleh Kota Surabaya berbentuk obyek wisata yang digunakan oleh masyarakat Surabaya sebagai tempat hiburan, misalnya Taman Remaja Surabaya, Pantai Kenjeran, Museum 10 November, Museum Kesehatan Museum Surabaya, Museum Sampoerna, Monumen Tugu Pahlawan, serta taman-taman yang ada di Kota Surabaya.

Dalam meningkatkan potensi pariwisata untuk mewujudkan Kota Surabaya sebagai tujuan wisata, Pemerintah Kota Surabaya telah membuat program yang dituliskan dalam RPJMD Kota Surabaya tahun 2011-2015, yaitu program pengembangan destinasi pariwisata dan program pengembangan pemasaran pariwisata. Pengembangan destinasi wisata Kota Surabaya bertujuan untuk meningkatkan jumlah wisatawan, baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Pengembangan destinasi wisata Kota Surabaya melalui peningkatan sarana dan prasarana obyek wisata untuk memberikan nilai tambah bagi obyek wisata Kota Surabaya.

Salah satu obyek wisata di Surabaya, yaitu Taman Remaja Surabaya. Taman Remaja Surabaya merupakan obyek wisata yang dikelola PT. Star. Taman Remaja Surabaya merupakan taman hiburan yang dapat dijangkau oleh semua kalangan masyarakat Kota Surabaya. Taman Remaja Surabaya menyediakan wahana-wahana permainan untuk berbagai usia. Taman Remaja Surabaya juga menyediakan pagelaran seni, baik tari, musik, maupun drama yang ditampilkan oleh siswa-siswi maupun komunitas-komunitas yang ada di Surabaya.

Taman Remaja Surabaya menjadi obyek wisata yang paling digemari oleh masyarakat pada masa kejayaannya. Masyarakat Surabaya maupun luar Kota Surabaya memilih Taman Remaja Surabaya sebagai tempat rekreasi. Taman Remaja Surabaya menyediakan wahana-wahana yang dapat menarik minat pengunjung. Masyarakat dapat menunjukkan bakat dan keterampilannya di panggung yang disediakan Taman Remaja Surabaya. Taman Remaja Surabaya memiliki berbagai macam kompetisi, misalnya kompetisi menggambar, mewarnai, menari, bermain musik maupun drama. Pada saat akhir musim ajaran sekolah, Taman Remaja Surabaya memberikan tiket masuk dan tiket wahana gratis serta membagikan peralatan sekolah gratis bagi siswa-siswi yang memperoleh nilai bagus.

Eksistensi Taman Remaja Surabaya telah melewati masa jayanya. Keadaan Taman Remaja Surabaya saat ini berbeda dengan Taman Remaja Surabaya pada tahun-tahun sebelumnya. Wahana permainan yang sama, serta sarana dan prasarana yang kurang. Pada masa kejayaannya, terdapat berbagai macam wahana permainan yang dapat menarik minat masyarakat untuk mengunjungi Taman Remaja Surabaya, namun saat ini beberapa wahana permainan tidak dioperasikan dan ditutup. Sarana dan Prasarana Taman Remaja Surabaya juga kurang memadai, misalnya toilet dan kurangnya lahan parkir.

Kurangnya pengembangan Taman Remaja Surabaya menyebabkan turunnya minat masyarakat untuk mengunjungi Taman Remaja Surabaya. Berkurangnya jumlah pengunjung Taman Remaja Surabaya tercatat dalam Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Pembangunan Kabupaten dan Kota se-Jawa Timur Tahun 2015, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Obyek Kunjungan Wisata Kota Surabaya Tahun 2013-2014

No.	Uraian	2013	2014
		Jumlah Kunjungan	Jumlah Kunjungan
1.	Kebun Binatang Surabaya	1.007.020	1.121.246
2.	House of Sampoerna	140.421	176.710
3.	Taman Remaja Surabaya	435.717	382.276
4.	Ciputra Water Park	226.523	283.722
5.	Kawasan Religi Ampel	1.899.097	1.950.698
6.	Museum Kesehatan	8.438	15.342
7.	Monumen Kapal Selam	12.422	18.286

8.	Monumen Jalesveva Jayamahe	53.795	43.734
9.	THP Kenjeran	374.577	526.617
10.	Balai Pemuda	93.545	80.241

(Sumber: Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Pembangunan Kabupaten dan Kota se-Jawa Timur Tahun 2015)

Tabel Obyek Kunjungan Wisata Kota Surabaya Tahun 2013-2014 menunjukkan bahwa jumlah pengunjung Taman Remaja Surabaya tahun 2013 hingga 2014 mengalami penurunan sebesar 53.441. Jumlah berkurangnya pengunjung Taman Remaja Surabaya ini dapat dikatakan cukup signifikan apabila dibandingkan dengan jumlah pengunjung obyek wisata lain yang ada di Kota Surabaya.

Berkurangnya minat masyarakat mengunjungi taman hiburan ini menyebabkan pengembangan Taman Remaja Surabaya berujung pada rencana penutupan. Rencana ini telah dikabarkan pada tahun 2015 lalu untuk menutup taman hiburan yang telah beroperasi lebih dari 45 tahun ini. Pemerintah Kota Surabaya akan meminta kembali lahan yang digunakan sebagai Taman Remaja Surabaya.

Berdasarkan pernyataan yang banyak muncul pada berita di internet, muncul berita tentang kerugian yang dialami oleh Pemerintah Kota Surabaya diakibatkan oleh sedikitnya kontribusi yang diberikan oleh Taman Remaja Surabaya kepada Pemerintah Kota Surabaya. Hal ini dijelaskan oleh Kepala Bagian Perekonomian dan Usaha Daerah Pemerintah Kota Surabaya, Khalid yang mengatakan bahwa kontribusi pihak Taman Remaja Surabaya kepada Pemerintah Kota Surabaya hanya sebesar Rp. 300.000.000, yang mana jumlah tersebut tak sebanding dengan luas lahan yang ditempati Taman Remaja Surabaya, yaitu 1,7 hektare. (<http://www2.jawapos.com/baca/artikel/16309/Setahun-Rp-300-Juta-Kontribusi-TRS-kepada-Pemkot-> diakses pada 02 September 2016).

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui tentang “**Manajemen Strategi Pengembangan Taman Remaja Surabaya sebagai Destinasi Wisata Kota Surabaya**”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian terletak di Taman Remaja Surabaya, Jalan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *accidental sampling*. Pada penelitian ini, informan yang termasuk dalam *purposive sampling* adalah:

1. Ibu Lis selaku pegawai kesekretariatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surabaya
2. Bapak Didik Harianto selaku direktur operasional Taman Remaja Surabaya

3. Bapak Suyitno selaku *chief accountant* Taman Remaja Surabaya

Adapun informan yang termasuk dalam *accidental sampling* adalah pengunjung Taman Remaja Surabaya, sebagai berikut:

1. Ibu Winarsih, Bapak Agung, Bapak Aziz, Faisal Ramadhani dan Novia Sari

Fokus penelitian menggunakan proses manajemen strategi menurut J. David Hunger and Thomas Wheelen, yaitu pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, evaluasi dan pengendalian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber yang diamati, dan dicatat untuk pertama kali. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari keterangan yang diperoleh pada saat proses observasi dan wawancara kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan manajemen strategi pengembangan Taman Remaja Surabaya sebagai destinasi wisata Kota Surabaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian untuk mendukung informasi primer. Data sekunder yang diperoleh dari sumber dokumentasi yang diperoleh peneliti, seperti gambar atau foto, seperti *print-out* tentang program kegiatan Taman Remaja Surabaya serta *print-out* kegiatan di setiap panggung.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Strategi Pengembangan Taman Remaja Surabaya sebagai Destinasi Wisata Kota Surabaya

Taman Remaja Surabaya (TRS) merupakan salah satu dari berbagai macam obyek wisata yang berada di Surabaya. Taman Remaja Surabaya adalah obyek wisata yang dimiliki oleh pihak swasta, yaitu PT. Star. Taman Remaja Surabaya berdiri sejak tahun 1971 yang berlokasi di Jalan Kusuma Bangsa Nomor 112-114. Taman Remaja Surabaya memiliki luas 16.910 km^2 yang digunakan sebagai taman hiburan yang menyediakan berbagai macam wahana dan pertunjukan. Taman Remaja Surabaya memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : *Hi-Tech Mall*
- b. Sebelah Timur : Jalan Ambengan

- c. Sebelah Selatan : *Amar Bank*
- d. Sebelah Barat : *Jalan Kusuma Bangsa*

Taman Remaja Surabaya menyediakan berbagai fasilitas umum yang dapat digunakan oleh pengunjung, misalnya 21 wahana permainan, 3 panggung hiburan, 4 *cafeteria*, serta fasilitas lain, seperti gerai fotografi, cinderamata, mushola, ruang bantuan medis, telepon umum, area parkir, toilet dan kantor informasi, dan sebagainya.

Manajemen strategis diperlukan dalam proses pengembangan Taman Remaja Surabaya sebagai destinasi wisata Kota Surabaya. Manajemen strategi merupakan serangkaian keputusan yang diarahkan pada penyusunan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada saat penelitian di Taman Remaja Surabaya, peneliti mendeskripsikan manajemen strategi pengembangan Taman Remaja Surabaya sebagai destinasi wisata Kota Surabaya menggunakan teori J. David Hunger and Thomas Wheelen (2003:4-5), yang memiliki empat proses manajemen strategis antara lain:

1. Pengamatan Lingkungan

Pengamatan lingkungan dalam strategi pengembangan Taman Remaja Surabaya sebagai destinasi wisata Kota Surabaya berkaitan dengan identifikasi kekuatan dan kelemahan Taman Remaja Surabaya dalam pengembangan sebagai destinasi wisata serta menganalisis peluang dan ancaman yang ada. Pengamatan lingkungan Taman Remaja Surabaya menunjukkan bahwa Taman Remaja Surabaya memiliki potensi yang tidak dimiliki oleh pariwisata lain dalam menyediakan sarana dan prasarana pentas seni. Kekuatan Taman Remaja Surabaya dalam pengembangan sebagai destinasi wisata berupa sumber daya manusia maupun anggaran yang memadai dalam proses pengembangan. Taman Remaja Surabaya memiliki kelemahan berupa kurang memadainya fasilitas parkir, toilet dan wahana permainan.

Pengembangan Taman Remaja Surabaya juga memberikan peluang untuk meningkatkan jumlah pengunjung Taman Remaja Surabaya melalui penambahan wahana permainan serta pengembangan fasilitas-fasilitas yang ada. Pengamatan lingkungan eksternal menunjukkan Taman Remaja Surabaya memiliki peluang untuk menjadi *icon* pariwisata yang menyediakan kesenian di berbagai aspek. Dalam pengembangannya, Taman Remaja Surabaya

memiliki ancaman yang berasal dari persaingan dengan obyek wisata yang baru.

2. Perumusan Strategi

Perumusan strategi pengembangan Taman Remaja Surabaya sebagai destinasi wisata Kota Surabaya berkaitan dengan perumusan rencana strategi yang digunakan Taman Remaja Surabaya dalam pengembangan. Rencana strategi yang dimiliki Taman Remaja Surabaya dalam pengembangan adalah penambahan wahana permainan serta dekorasi Taman Remaja Surabaya. Taman Remaja Surabaya juga berupaya untuk meningkatkan daya tariknya dengan memberikan harga tiket masuk yang dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat serta memberikan fasilitas untuk pentas seni. Taman Remaja Surabaya Hal ini dilakukan untuk meningkatkan jumlah pengunjung Taman Remaja Surabaya.

3. Implementasi Strategi

Implementasi strategi pengembangan Taman Remaja Surabaya sebagai destinasi wisata Kota Surabaya berkaitan dengan pelaksanaan strategi yang digunakan Taman Remaja Surabaya dalam pengembangan. Implementasi strategi pengembangan Taman Remaja Surabaya sebagai destinasi wisata Kota Surabaya dilakukan dengan membuat promo harga tiket masuk yang murah serta menambah wahana kecil, perawatan maupun dekorasi. Taman Remaja Surabaya juga berupaya untuk melakukan promosi melalui berbagai media. Upaya-upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan Taman Remaja Surabaya.

Pengembangan Taman Remaja Surabaya melibatkan beberapa pihak, seperti pemerintah, pemegang saham, karyawan Taman Remaja Surabaya serta masyarakat. Bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan Taman Remaja Surabaya berupa penyampaian tanggapan, seperti kritik dan saran. Penampilan kesenian maupun kompetisi yang diikuti oleh masyarakat juga termasuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan Taman Remaja Surabaya.

4. Evaluasi dan Pengendalian

Evaluasi dan pengendalian dalam strategi pengembangan Taman Remaja Surabaya sebagai destinasi wisata Kota Surabaya berkaitan dengan penilaian terhadap upaya Taman Remaja Surabaya dalam melakukan pengembangan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Taman Remaja Surabaya memiliki kendala dalam melakukan pengembangan

sebagai destinasi wisata Kota Surabaya. Kendala tersebut berupa perizinan yang belum diberikan oleh pemerintah.

Masyarakat terlibat dalam memberikan penilaian terhadap pengembangan Taman Remaja Surabaya melalui penyampaian tanggapan di berbagai media, seperti *facebook* dan *instagram*. Tanggapan masyarakat berupa keluhan mengenai kurangnya wahana Taman Remaja Surabaya dan rencana penutupan Taman Remaja Surabaya. Masyarakat juga mempunyai harapan terhadap pengembangan Taman Remaja Surabaya

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis mengenai strategi pengembangan Taman Remaja Surabaya sebagai destinasi wisata Kota Surabaya, dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen strategi pengembangan Taman Remaja Surabaya sebagai destinasi wisata Kota Surabaya telah berjalan sesuai dengan konsep manajemen strategis menurut J. David Hunger and Thomas Wheelen yang menjelaskan tentang proses manajemen strategis yang terdiri dari empat elemen dasar, yaitu pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi serta evaluasi dan pengendalian.

Pengamatan lingkungan Taman Remaja Surabaya menunjukkan bahwa pengembangan Taman Remaja Surabaya didukung oleh sumber daya anggaran dan sumber daya manusia yang memadai serta potensi Taman Remaja Surabaya yang menjadi taman hiburan yang menyediakan fasilitas pentas seni. Kelemahan Taman Remaja Surabaya berupa kurangnya fasilitas parkir dan toilet serta kurangnya wahana permainan. Pengamatan lingkungan juga menunjukkan bahwa dengan adanya pengembangan, Taman Remaja Surabaya berpeluang untuk menjadi *icon* pariwisata yang memajukan kebudayaan daerah melalui penyediaan fasilitas pertunjukan. Taman Remaja Surabaya juga memberikan peluang untuk meningkatkan jumlah pengunjung Taman Remaja Surabaya. Pengembangan Taman Remaja Surabaya memberikan peluang bagi masyarakat untuk memperdagangkan barang-barang UMKM. Taman Remaja Surabaya memiliki ancaman yang berasal dari lingkungan eksternal yang berupa persaingan dengan obyek wisata lain.

Dalam perumusan strategi, pengembangan Taman Remaja Surabaya sebagai destinasi wisata Kota Surabaya diarahkan untuk meningkatkan daya tariknya dengan memberikan harga tiket masuk yang dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat serta memberikan fasilitas untuk

pentas seni. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan jumlah pengunjung Taman Remaja Surabaya.

Implementasi strategi pengembangan Taman Remaja Surabaya sebagai destinasi wisata Kota Surabaya dilakukan dengan membuat promo harga tiket masuk yang murah serta menambah wahana kecil, perawatan maupun dekorasi. Taman Remaja Surabaya juga berupaya untuk melakukan promosi melalui berbagai media. Pengembangan Taman Remaja Surabaya juga melibatkan masyarakat dalam memberikan penampilan kesenian maupun kritik dan saran.

Evaluasi dan pengendalian merupakan tahap terakhir dalam proses manajemen strategis yang membutuhkan proses yang panjang. Taman Remaja Surabaya memiliki kendala berupa perizinan dari pemerintah. Hal ini menyebabkan pengembangan Taman Remaja Surabaya tidak berjalan secara maksimal. Penilaian terhadap pengembangan Taman Remaja Surabaya juga dapat dilihat dari tanggapan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait manajemen strategi pengembangan Taman Remaja Surabaya sebagai destinasi wisata Kota Surabaya, maka terdapat saran yang dapat diberikan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Meningkatkan fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung, seperti lahan parkir dan toilet
2. Membuat program-program kegiatan yang baru dan menarik bagi masyarakat di berbagai usia, mulai dari anak-anak, remaja hingga orang dewasa
3. Mengatasi kendala yang menghambat pengembangan Taman Remaja Surabaya yang berupa perizinan.
4. Menjalinkan kerjasama dengan dewan kesenian untuk mendukung pertunjukan kesenian Taman Remaja Surabaya

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press
- Burhanudin. 2005. *Analisis Administrasi Manajemen Dan Kepemimpinan*
- David. Fred R. 2004. *Manajemen Strategis: Konsep*. Jakarta : PT. Indeks
- Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Pembangunan Kabupaten dan Kota Se-Jawa Timur Tahun 2015
- Handoko, T. Hani. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Salemba Empat
- Hasibuan, S. P. Malayu. 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hitt, Michael. R. Duane Ireland. Dan Robert E. Hoskisson. 2001. *Manajemen Strategis: Menyongsong Era Persaingan Dan Globalisasi*. Jakarta: Erlangga

- Hubbard, Graham. 2004. *Strategic Manageent Thinking, Analysis And Action*. Hall: Pearson Prentice
- Hunger, J. David And Thomas L. Wheelen. 2003. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Idrus, Muhammad. 2007. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: UII Press
- Jumlah Penduduk Kota Surabaya Berdasarkan Jenis Kelamin Hasil Registrasi pada Tahun 2014. <https://Surabayakota.bps.go.id/>, diakses pada 23 Agustus 2016
- Moeleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Nawawi, Hadari. 2005. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi Di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Partono. 2002. *Industri Pariwisata*. Pandeglang
- Pendit, Nyoman S. 1999. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita
- Pendit, Nyoman. 2006. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradya Paramita
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 - 2025
- Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 23 Tahun 2012 tentang Kepariwisata
- Rangkuti, Freddy. 2005. *Analisis SWOT Teknik Membelah Kasus Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Saladin, Djaslim. 2003. *Manajemen Strategi Dan Kebijakan Perusahaan*. Bandung: Linda Karya
- SCG, Suara Surabaya media Free Magazine. <http://www.majalahscg.com/>. Diakses pada 3 Januari 2017
- Siagian, P Sondang. 2008. *Manajemen Stratejik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Silalahi, Gabriel. 2003. *Strategi Manajemen*. Surabaya: Citramedia
- Spillane, James J. 1994. *Anatomi Pariwisata:Memahami Pariwisata Sebagai Sistem Linkage*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suyanto. M. 2007. *Strategic Management: Global Most Admired Companies*. Yogyakarta: Andi
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009.tentang Kepariwisata
2015. *Setahun Rp 300 Juta, Kontribusi TRS kepada Pemkot*.<http://www2.jawapos.com/baca/artike/16309/Setahun-Rp-300-Juta-Kontribusi-TRS-kepada-Pemkot-> diakses pada 02 September 2016
- <http://www.tamanremaja.net/>. Diakses pada 15 Januari 2017
- http://www.instagram.com/taman_remaja_surabaya,. diakses pada 15 Januari 2017
- <https://www.facebook.com/people/Wisata-TamanRemaja-Surabaya/>.diakses pada 15 Januari 2017